

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR TENTANG KB IMPLANT DI PUSKESMAS KALASAN TAHUN 2015

INTISARI

Fradina Kiky Meilina¹, Dechoni Rahmawati², Imroatul Azizah³

Latar Belakang : Pasangan Usia Subur sebanyak 153.449 meliputi dengan rincian kontrasepsi IUD 32,946 (27,19%), MOW 5.780 (4,77%), MOP 741 (0,61%), implant 5,433 (4,48%), kondom 9,025 (7,45%), suntik 55,875 (46,11%), dan pil 3,337 (9,39%). Pengetahuan yang kurang tentang kontrasepsi implant mengakibatkan meningkatnya jumlah peminat alat dan obat kontrasepsi dengan masa efektivitas pendek, maka biaya yang harus dikeluarkan untuk penyediaan alat dan obat kontrasepsi di Indonesia terbilang lumayan tinggi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB Implant di Puskesmas Kalasan Tahun 2015.

Metode Penelitian : Metode penelitian deskriptif. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 64 pasangan usia subur. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi relatif atau prosentase.

Hasil Penelitian : Tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB implant di Puskesmas Kalasan sebagian besar adalah baik (45,3%). Tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB implant pada kelompok berpendidikan SLTA adalah kategori baik (35,9%), kelompok yang bekerja kategori baik (28,1%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB implant di Puskesmas Kalasan adalah baik dan difokuskan pada kelompok responden berpendidikan SLTP, dan berstatus ibu rumah tangga karena pada kelompok-kelompok tersebut pengetahuan ibu masih kurang.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, pasangan usia subur, KB implant.

¹.Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3)Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

².Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³. Dosen Penguji Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTIVE OF KNOWLEDGE LEVEL OF FERTILE COUPLE ABOUT IMPLANT CONTRACEPTION AT PUBLIC HEALTH CENTER OF KALASAN YEAR 2015

ABSTRACT

Fradina Kiky Meilina¹, Dechoni Rahmawati², Imroatul Azizah³

Background: Fertile couple as many 153.449 include IUD contraception 32,946 (27,19%), MOW 5.780 (4,77%), MOP 741 (0,61%), implant 5,433(4,48%), condoms 9,025(7,45%), injection 55,875(46,11%), and pill 3,337(9,39%). Less knowledge about implant contraception caused increased number of applicant's contraceptive devices and drugs with short-term effectiveness, so the costs that have to incurred for the provision of contraceptive devices and drugs in Indonesia is quite high.

Research Objective: to know the descriptive of knowledge level of fertile couple about implant contraception at public health center year of Kalasan year 2015.

Research Method: Research Method is descriptive. Samples taken by purposive sampling technique, so the number of samples obtained as many 64 fertile couples. Research instrument is questioner and the research result analyzed by relative frequency distribution or percentage.

Research Result: The knowledge level of fertile couples about implant contraception most are good (45,3%). The knowledge level of fertile couple about implant contraception at high school education group are good category (35,9%), working group good category (28,1%).

Kesimpulan : The knowledge level of fertile couples about implant at public health center year of Kalasan are good and focused on group of junior high school-educated respondents, and housewives because in these groups mother's knowledge is still less

Key words: knowledge level, fertile couples, implants contraception.

¹. Student of Midwifery Program Study (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

².Lecturer of Midwifery Department (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³.Lecturer of Midwifery Department (D-3) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta